

Meta Analisis Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Fahmi Abu Bakar Addaba¹, Muhammad Thamrin Hidayat², Sri Hartatik³, Pance Mariati⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nadlatul Ulama Surabaya, Indonesia

fahmiabu055.sd18@student.unusa.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:

Meta Analisis, Sekolah Dasar, Snowball Throwing, Hasil Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk ingin mencari tahu adanya pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah meta analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 12 artikel maupun jurnal ilmiah sebelumnya yang memiliki nilai pretest dan posttest. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* memberi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Garis besarnya, model pembelajaran ST mempunyai dampak yang baik bagi peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebesar 56,58 dan setelahnya sebesar 80,4 yang memiliki kenaikan nilai sebesar 23,82 artinya model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

Abstract

Key Word:

Meta-Analysis, Elementary School, Snowball Throwing, Learning Outcomes.

This study aims to find out the influence of the *Snowball Throwing* (ST) learning model on the learning outcomes of elementary school students. The method used for this study is meta-analysis using a quantitative approach. The subjects of this study are 12 articles and previous scientific journals with some of them divided into two groups, namely the pretest and the posttest group. The pretest group is the group who are still using the learning model at school while the posttest is a group that is or is using the *Snowball Throwing* (ST) learning model. The results of this study show that the *Snowball Throwing* (ST) learning model has an influence on the learning outcomes of elementary school students. Broadly speaking, the ST learning model has a good impact on students and can improve student learning outcomes in elementary school. The results showed that the average score before being treated with the ST (*Snowball Throwing*) learning model was 56.58 and after that was 80.4 which had an increase in value of 23.82 which is the *Snowball Throwing* (ST) learning model has a good influence on student learning outcomes.

Copyright © 2024 Fahmi Abu Bakar Addaba, Muhammad Thamrin Hidayat, Sri Hartatik, Pance Mariati
This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat bagi seseorang dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran yang sudah diperoleh. Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki pribadi cerdas dan berkualitas (Fitri, 2021). Pendidikan menjadi salah satu upaya yang dilakukan secara mandiri untuk menciptakan dan mengembangkan kemampuan seseorang melalui kegiatan pendidikan (Hapsari et al., 2021). Pendidikan dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang dilakukan guru untuk membantu peserta didiknya melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru dapat menilai hasil belajar peserta didik melalui prosedur yang sudah ditentukan.

Pendidikan dan pembelajaran menjadi istilah yang saling terikat, pendidikan sebagai suatu proses agar peserta didik dapat terpengaruh untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, sedangkan pembelajaran adalah bentuk interaksi yang dilakukan peserta didik dan guru untuk menciptakan perilaku peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan tingkah laku yang semakin baik dan dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan nilai yang maksimal (Setyaningsih & Rezki, 2019).

Pembelajaran menjadi proses dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki peran penting untuk

menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Guru menjadi faktor yang paling dominan dan memiliki pengaruh untuk menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Ratnasari, 2019). Pada suatu sistem pembelajaran guru dituntut untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada saat mengajar dikelas. Model pembelajaran adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan suatu materi kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan harus tepat agar tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai. Hal ini dapat berpengaruh terhadap nilai ketuntasan belajar peserta didik dan minat serta motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dikarenakan suasana belajar yang menyenangkan (Wibowo & Pardede, 2019).

Penggunaan metode pembelajaran pada saat pembelajaran dapat menciptakan interaktif induktif dimana guru berperan sebagai pembimbing dan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi tersebut dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan guru. Oleh sebab itu metode pengajar yang baik ialah metode yang bisa menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik (Ramayulis, 2010). Metode pembelajaran menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh guru, peserta didik, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, fasilitas, tujuan pengajaran dan sarana prasarana, akan tetapi metode pembelajaran harus dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik supaya kreativitasnya dapat dikembangkan dengan optimal. Pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai dapat membuat proses pembelajaran tidak efektif dan optimal. Guru dituntut untuk dapat menguasai segala macam metode pembelajaran yang sesuai terhadap karakteristik materi pembelajaran yang diajarkan dan dapat menentukan arah serta tujuan yang dicapai dalam pokok pembahasan materi yang disampaikan (Junianti, 2019).

Pada kenyataannya proses pembelajaran yang berlangsung saat ini masih menggunakan pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran dimana guru menyampaikan materinya dengan ceramah didepan kelas dan peserta didik hanya mendengarkan, mencatat dan mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah. Disisi lain, pembelajaran dengan metode konvensional dapat membuat peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajarnya (Khoiroh et al., 2017). Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru (*teacher centered*) dan saat proses pembelajaran guru belum melibatkan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep belajarnya yang membuat peserta didik hanya menjadi pendengar yang pasif. Hal ini membuat suasana belajar menjadi tidak menyenangkan dikarenakan pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik dan membuat peserta didik merasa bosan (Asniar, 2020).

Disisi lain pembelajaran dengan metode konvensional membuat guru lebih mendominasi pada saat proses pembelajaran yang membuat komunikasi hanya terjadi satu arah. Peserta didik hanya duduk dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru dan ragu jarang untuk bertanya atau hanya sekedar mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini menjadi faktor untuk membuat inovasi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* (Syaparuddin et al., 2020). *Snowball Throwing* merupakan sebuah cara dalam menyajikan materi pembelajaran yang didalamnya peserta didik dapat membentuk beberapa kelompok secara acak, kemudian masing-masing kelompok dapat memilih ketua kelompok untuk memperoleh penugasan dari guru. Selanjutnya, peserta didik secara individu mempersiapkan pertanyaan yang ditulis dalam kertas dan membentuk kertas seperti bola. Kertas yang sudah berbentuk bola dapat dilemparkan ke peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas berbentuk bola tersebut (Lestary et al., 2023).

Penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat membantu guru untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Disisi lain, peserta didik dapat melatih jiwa kepemimpinan dan keterampilannya untuk membuat pertanyaan yang analitis (Kurniasari & Rezania, 2022). Peserta didik yang mendapatkan metode *Snowball Throwing* pada saat pembelajaran dapat membuat mereka lebih aktif dikarenakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dikemas dalam bentuk permainan yang menarik. Hal ini dapat membuat peserta didik melatih psikomotoriknya dan kemampuan berpikir dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Disisi lain peserta didik dapat lebih bebas untuk mengikuti pembelajaran dan bebas untuk mengutarakan pendapatnya yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif (Manalu et al., 2022).

Model pembelajaran *Snowball Throwing* menjadi gabungan dari metode diskusi dan permainan yang menjadi salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif. Pada metode pembelajaran *Snowball Throwing* kegiatan pembelajaran bisa diatur sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* di dalam kelas dapat menciptakan sebuah diskusi antar kelompok dan interaksi yang terjadi antara peserta didik dari kelompok lain agar terjadi proses pertukaran

pengetahuan dan pengalaman. Hal ini terjadi supaya permasalahan yang terjadi selama proses diskusi dapat teratasi dan dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Pemanfaatan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada saat proses pembelajaran dapat menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar yang membuat peserta didik aktif untuk berdiskusi dan memecahkan masalah dari pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan pada saat proses pembelajaran (Handayani Triastuti, Mujasam, Widyaningsih Sri Wahyu, 2017)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif digunakan pada saat proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Mursid et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al- Mursyid Citeureup-Bogor” memperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 57,60 dan rata-rata nilai post-test sebesar 81,55 yang menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Rajwa et al., 2023) berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang dibuktikan dari kelas eksperimen memiliki rata-rata 70,56 dan kelas kontrol sebesar 62,08, sehingga dapat terlihat jelas terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu meta analisis dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel-artikel yang ada di google scholar. Kata kunci yang dipakai untuk mencari penelitian terdahulu yaitu “*Snowball Throwing*” “hasil belajar” dan “sekolah dasar”. Berdasarkan hasil pencarian sudah menemukan beberapa artikel dari berbagai jenjang, akan tetapi pemilihan artikel berfokus terhadap jenjang sekolah dasar. Artikel yang sudah dikumpulkan merupakan artikel yang sesuai atau relevan dengan penelitian ini yang memiliki hasil pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Posttest diberikan kepada peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

HASIL DAN PEMHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari 12 artikel penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Data diolah menggunakan SPSS versi 26 for windows, berikut merupakan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tabel Analisis Pembelajaran dengan Metode *Snowball Throwing*

NO.	Penulis	Judul	Pretest	Posttest	Gain
1.	Nihlatun Nakiyah, Khoirul Amri, Aan Widiyono (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar	64,2	77,4	13,2
2.	Agus Apriyanto, Suharno, Sii KamSyiai (2019)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar	67,6	80,3	12,7
3.	Iffah Masruroh, Mohammad Taufiq, M.Thamrin Hidayat, Syamsul Ghufon (2019)	pengaruh model <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ipa	58	96	38
4.	Kiki Barkiah Mursid, Agus Suryana, Agus Sugianto (2021)	pengaruh model pembelajaran cooperative tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar siswa DI MI AL-MURSYID CITEUREUP-bogor	57,60	81,55	23,95
5.	Riyani Merlina Sipayung, Nancy Angelia Purba, Junifer Siregar (2022)	Pengaruh Model <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Pekerjaan di Sekitarku Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 121309 Pematang Siantar	66,5	74,63	8,13
6.	Emah Hujaemah, Asep Saefurrohman, Juhji (2019)	Pengaruh Penerapan Model <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Ipa Sekolah Dasar	39,5	79,86	40,36
7.	Mira Santika, Farida Fahrudin, Weni Aulia	Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model <i>Snowball Throwing</i> di Sekolah Dasar	58,82	70	11,18

(2019)						
8.	Ainun Annisa Akkas, Dahlan Thalib, Muhammad Ahsan (2022)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ipa Kelas VI SDN 3 Maccorawalie	33,3	53,84	20,54	
9.	Syamsinar, Mukhlis, Andi Husniati (2016)	Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model <i>snowball throwing</i> pada siswa kelas V SD Negeri 57 Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng	79,06	90,31	10,71	
10.	Fitrih Amaliah, Rosmini Madeamin, Basse Syukroni Baso (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>snowball throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Peajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorito Kabupaten Takalar	64	74,5	10,5	
11.	Christin Indrayani, Dicky Surachman (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Perubahan Sifat Benda di Kelas V SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes	20	89	69	
12.	Iliyah Wulan Sari (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>snowball throwing</i> Berbantuan Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelaas III SD	66,4	88,8	22,4	
Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>			56,58	80,4	23,82	

Berdasarkan tabel diatas penulis sudah menganalisis hasil belajar dari 12 penelitian yang terkait nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Diperoleh informasi bahwa terdapat perbandingan rata-rata nilai antara sebelum model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 56,58 dan setelah diberikan model pembelajaran *snowball throwing* 80,4. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memberikan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada saat pembelajaran dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 23,8. Perbandingan hasil belajar tersebut dapat digunakan sebagai cara yang alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan berguna dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh guru saat berada didalam kelas. Selanjutnya agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dilakukan uji Paired Sample T-test dengan menggunakan bantuan software SPSS Versi 26.

Tabel 2. Tabel Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56,5833	12	16,96755	4,8911
	Posttest	80,4033	12	10,75898	3,10585

Tabel 3. Tabel Paired Samples Correlation

Pair 1	N	Correlation	Sig,
Pretest & Posttest	12	,255	,001

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jika terdapat korelasi dari dua variabel yakni model pembelajaran dan hasil belajar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil korelasi tersebut sebesar 0,225 dengan sig sebesar 0,001. Dapat disimpulkan bahwa korelasi yang ada pada dua variabel sangat kuat dan signifikan. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yakni, H_0 = tidak ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik disekolah dasar dan H_1 = terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik disekolah dasar. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,005$. Dapat disimpulkan bahwa pada terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis dalam 12 arikel ataupun jurnal di atas dapat kita simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memberikan pangaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Hal ini bisa dilihat dari Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran

Snowball Throwing yakni sebesar 56,5 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkat menjadi 80,4.

DAFTAR REFERENSI

- Asniar. (2020). Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, 3(3), 2157–2163.
- Fitri, S. (2021). problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, 1(4), 1617–1620. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Handayani Triastuti, Mujaam, Widyaningsih Sri Wahyu, D. (2017). *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Curricula, 2(1). <https://doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1543>
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. Research and Development Journal of Education, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Junianti, D. T. (2019). Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia. 2(1), 1–13.
- Khoiroh, N., Munoto, & Anifah, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Banded learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar peserta Didik. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7.
- Kurniasari, R., & Rezanah, V. (2022). Penerapan Metode *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 15(1), 33–38. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.33-38>
- Lestary, V. S., Wulandari, R., Fadillah, N. N., & Ismi, M. D. Al. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Journal of Education Research, 4(3), 1566–1570.
- Manalu, K., Sari Tambunan, E. P., & Permata Sari, O. (2022). *Snowball Throwing* Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes. Journal Of Education And Teaching Learning (JETL), 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.413>
- Mursid, K. B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor. Eduinovasi, 1(1), 53–77. <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/eduinovasi/article/view/242%0Ahttps://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/eduinovasi/article/download/242/209>
- Rajwa, J., Alviyani, N., Putri, F. E., & Kusumaningati, W. (2023). Pembelajaran Materi IPA & Edukasi pada Siswa/i di SDIT An-Nuriyah Jakarta. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1(1), 1–7.
- Ramayulis. (2010). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan, 9(2), 2.
- Ratnasari, K. I. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 100–109. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.166>
- Setyaningsih, L., & Rezkita, S. (2019). Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, April, 200–204.
- Syaparuddin, Meldianus, & Elihami. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Wibowo, L. A., & Pardede, L. R. (2019). Peran Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Collaborative Learning terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 5(1), 201–208.